



PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Saskia Nasywaa Mardhiyyah¹, Sawukir²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: saskiamard30@gmail.com¹; dosen02319@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima Agustus 2025
Disetujui September 2025
Diterbitkan Oktober 2025

Kata Kunci:

Net Profit Margin,
Earning Per Share,
Harga Saham

DOI:
10.32493/jism.v5i3.54268

Keywords:

Net Profit Margin,
Earning Per Share,
Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah perusahaan sub sektor perkebunan sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan objek penelitian ini adalah NPM, EPS, dan harga saham. Data dikumpulkan adalah data sekunder, dengan metode pencatatan dokumen dan analisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) NPM dengan $t_{hitung} 4,196428 > t_{tabel} 2,02619$, artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (2) EPS dengan $t_{hitung} 0,311736 < t_{tabel} 2,02619$, artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (3) NPM dan EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of NPM and EPS on stock prices in palm oil plantation sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) simultaneously and partially. The research method used in this study is a quantitative method. The subjects of the study were palm oil plantation sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the objects of this study were NPM, EPS, and stock prices. Data collected were secondary data, with document recording methods and analysis using multiple regression analysis methods. The results of the study showed that (1) NPM with $t_{count} 4.196428 > t_{table} 2.02619$, meaning that it partially had a significant effect on stock prices (2) EPS with $t_{count} 0.311736 < t_{table} 2.02619$, this means that partially it does not have a significant

effect on share prices. (3) NPM and EPS simultaneously or together had a significant effect on stock prices.

How to cite: Mardhiyyah S N, Sawukir (2025). Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3.54268



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia dengan kontribusi lebih dari 55% terhadap total ekspor global, menjadikannya penopang penting perekonomian nasional. Sub sektor perkebunan sawit ini didorong oleh kenaikan signifikan harga Crude Palm Oil (CPO) yang mencapai rekor tertinggi akibat gangguan pasokan minyak nabati global dan tingginya permintaan domestik melalui program biodiesel B30/B35. Lonjakan keuntungan dan peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan dampak positifnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan berupa kebijakan ekspor yang fluktuatif serta tekanan global terkait isu keberlanjutan dan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Secara keseluruhan, perkebunan sawit tetap menjadi sektor strategis yang memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia di tengah dinamika pasar dunia.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti kondisi ekonomi dan regulasi, maupun faktor internal yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, karena mencerminkan kualitas kinerja internal yang mendasari nilai pasar perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang didistribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar, sehingga secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Dari 20 (dua puluh) perusahaan di atas, peneliti akhirnya mendapatkan 8 (delapan) perusahaan yang sesuai dengan 3 (tiga) kriteria penelitian selanjutnya. Kriteria-kriteria penelitiannya yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sub sektor perkebunan sawit yang memiliki harga saham stabil, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sub sektor perkebunan kelapa sawit yang menerbitkan laporan keuangan periode 2020-2024, dan laporan keuangan periode 2020-2024 lengkap atas data yang ditelitiBerdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Berikut tabel data perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Sawit Periode 2020-2024.

Tabel 1. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk Periode 2020-2024 Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
DSNG	2020	7.14%	Rp 2.26	610
	2021	10.38%	Rp 3.49	555
	2022	12.52%	Rp 5.69	496
	2023	8.86%	Rp 3.97	555
	2024	11.28%	Rp 5.38	950

Berdasarkan tabel diatas, PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2020 sebesar 7.14% sekaligus menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 12.52%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 2.26 dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 5.69. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 496 dan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 950.

Tabel 2. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham PT Mahkota Group Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
MGRO	2020	-1.21%	-Rp 13.95	815
	2021	1.23%	Rp 25.26	850
	2022	-0.46%	-Rp 9.79	845
	2023	-3.18%	-Rp 48.47	705
	2024	-0.49%	-Rp 6.47	695

Berdasarkan tabel diatas, PT. Mahkota Group Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2023 sebesar -3.18% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1.23%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp -48.47 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 25.26. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 695 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 850.

Tabel 3. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT Palma Serasih Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
PSGO	2020	2.85%	Rp 1.41	119
	2021	12.11%	Rp 11.34	216
	2022	13.06%	Rp 13.67	146
	2023	26.80%	Rp 29.14	133
	2024	16.48%	Rp 18.60	189

Berdasarkan tabel diatas, PT Palma Serasih Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2020 sebesar 2.85% menjadi yang terendah dan kenaikan

tertinggi pada tahun 2023 sebesar 26.80%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 1.41 dan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp 29.14. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 119 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 216.

Tabel 4. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
SIMP	2020	2.35%	Rp 21.52	420
	2021	6.78%	Rp 84.33	456
	2022	8.48%	Rp 95.45	414
	2023	4.50%	Rp 58.60	376
	2024	13.68%	Rp 14.09	378

Berdasarkan tabel diatas, PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2020 sebesar 2.35% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 13.68%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 14.09 dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 95.45. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp 376 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 456.

Tabel 5. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT FAP Agri Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
FAPA	2020	-4.85%	-Rp 0.04	1840
	2021	12.02%	Rp 0.11	3210
	2022	15.52%	Rp 0.21	4300
	2023	3.19%	Rp 0.04	5300
	2024	9.95%	Rp 0.16	5400

Berdasarkan tabel diatas, PT. FAP Agri Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2020 sebesar -4.85% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 15.52%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp -0.04 dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 0.21. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 1.840 dan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 5.400.

Tabel 6. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT Jaya Agri Wattie Tbk 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
JAWA	2020	-66.68%	-Rp 81.52	98
	2021	-21.14%	-Rp 47.24	270
	2022	-31.07%	-Rp 79.97	105
	2023	-33.91%	-Rp 18.72	180
	2024	-18.09%	-Rp 11.94	110

Berdasarkan tabel diatas, PT. Jaya Agri Wattie Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2020 sebesar 66.68% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 18.09%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp -81.52 dan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp -11.94. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 98 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 270.

Tabel 7. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
BTEK	2020	-50.30%	-Rp 11.01	50
	2021	-72.49%	-Rp 2.30	50
	2022	-86.95%	-Rp 2.88	50
	2023	-57.99%	-Rp 2.46	50
	2024	-113.16%	-Rp 15.54	3

Berdasarkan tabel diatas, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2024 sebesar 113.16% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2020 sebesar -50.30%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp -15.54 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp -2.30. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 3 dan tertinggi terjadi pada tahun 2020-2023 sebesar Rp 50.

Tabel 8. Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Harga PT Sawit Sumber Sarana Tbk Periode 2020-2024

Kode	Tahun	NPM (%)	EPS	Harga Saham
SSMS	2020	5.75%	Rp 10.69	1250
	2021	29.95%	Rp 73.53	990
	2022	30.60%	Rp 164.07	1470
	2023	3.22%	Rp 36.21	1045
	2024	8.03%	Rp 88.68	1300

Berdasarkan tabel diatas, PT. Sawit Sumber Sarana Tbk. Mengalami angka yang fluktuatif dalam *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2023 sebesar 3.22% menjadi yang terendah dan kenaikan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 30.60%, dalam *Earning Per Share* (EPS) terendah

terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 10.69 dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 164.70. Dalam Harga Saham terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 990 dan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp 1.300.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga Saham pada sub-sektor perkebunan sawit mengalami fluktuasi (tidak stabil). Tinggi rendahnya *Net Profit Margin* (NPM) dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti kinerja perusahaan, pendapatan perusahaan, serta faktor ekonomi negara maupun dunia. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM, maka semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya dan semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, *Earnings Per Share* (EPS) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham. Dengan demikian, baik NPM maupun EPS memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham. NPM yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang kuat, sedangkan EPS yang tinggi menunjukkan potensi dividen dan keuntungan modal yang menarik bagi investor. Sebaliknya, apabila NPM dan EPS menurun, hal ini dapat menurunkan minat investor karena dianggap bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang melemah, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan harga saham di pasar.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dalam penelitian Dicky, R dkk. (2020), secara parsial variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut Luthfi, M. (2023) hasilnya disimpulkan bahwa hasil penelitian Secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KAJIAN LITERATUR

Net Profit Margin

Menurut Sudana (2020), *Net Profit Margin* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total penjualannya dan bertujuan mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Dijelaskan kembali oleh Hanafi & Halim (2021) bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba. Prabowo dan Sari (2022) mencantumkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan yang diperoleh. Namun berbeda, Wulandari & Rahman (2023) berpendapat bahwa *Net Profit Margin* adalah indikator kinerja keuangan yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap total pendapatan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan biaya operasional yang rendah dan menghasilkan laba yang signifikan dari penjualannya.

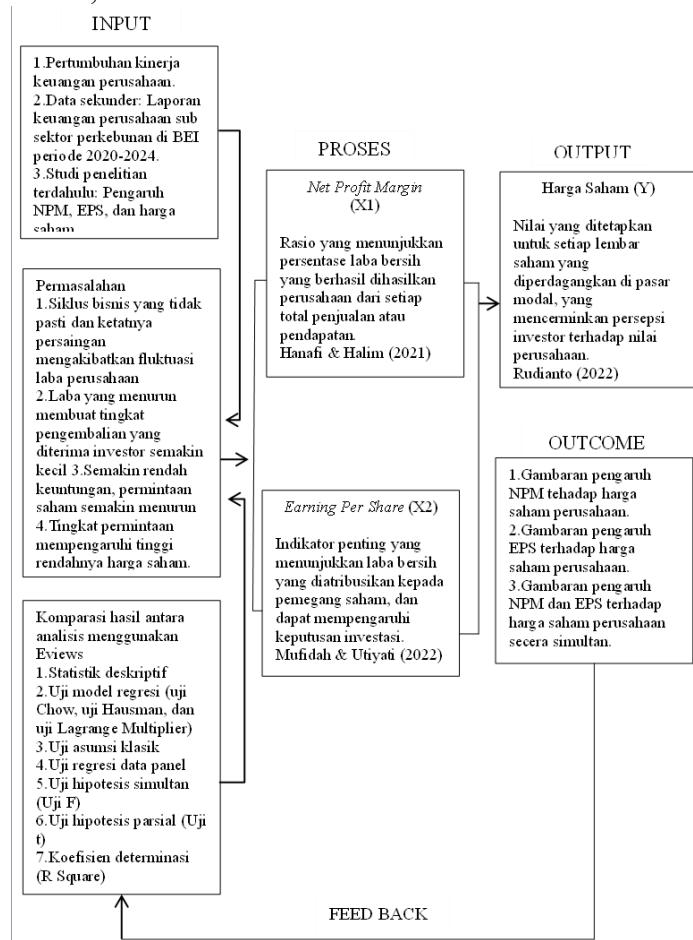
Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, kata Kasmir (2020).

Sedangkan pendapat dari Sari dan Hidayat (2021), EPS sering digunakan oleh investor untuk membandingkan profitabilitas perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi laba yang baik. Dalam penelitian oleh Mufidah & Utayati (2022), *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator penting yang menunjukkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham, dan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dan Fahmi (2023) dalam studinya, mengatakan bahwa EPS adalah ukuran yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan, di mana laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

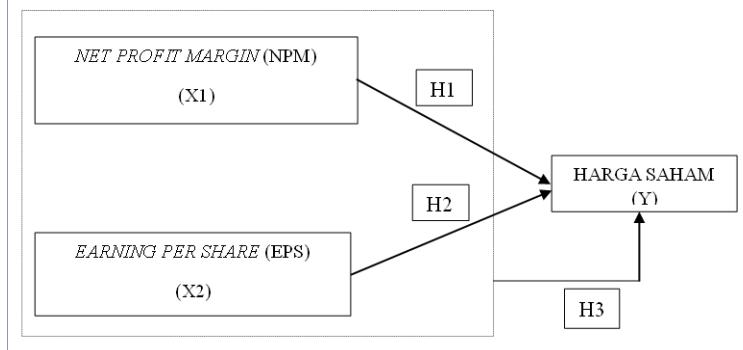
Harga Saham

Menurut Sari & Hidayat (2021), harga saham adalah nilai pasar dari suatu saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan potensi pertumbuhannya. Melainkan dicantumkan oleh Rudianto (2022), bahwa harga saham adalah nilai yang ditetapkan untuk setiap lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal, yang mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Menurut penelitian oleh Prasetyo & Lestari (2023), harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan berita industri. Dan penelitian lain oleh Wibowo & Sari (2024), fluktuasi harga saham dapat terjadi akibat perubahan dalam kinerja perusahaan, berita ekonomi, dan sentimen investor..



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka dibuat kerangka pemikiran yang digambarkan dengan menggunakan paradigma penelitian.



Gambar 2 Paradigma Penelitian

Hipotesis

- H1 : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*
H2 : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*
H3 : *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjadi objek penelitian meliputi PT Mahkota Group Tbk, PT alma Serasih Tbk, PT im Ivomas Pratama Tbk, serta PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT FAP Agri Tbk, dan PT Jaya Agra Wattie Tbk. Kedelapan perusahaan ini dipilih karena secara konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses publik, serta mewakili variasi kinerja keuangan di sub sektor farmasi. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, dalam Erik Saut et al., 2023). Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan serta rasio keuangan perusahaan yang menjadi sampel, yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earnings Per Share (EPS)*. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2020 hingga 2024, yang dipilih untuk mencakup tren kinerja keuangan saat, dan setelah periode pandemi Covid-19, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan sektor perkebunan sawit di Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan PT Mahkota Group Tbk, PT alma Serasih Tbk, PT im Ivomas Pratama Tbk, serta PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT FAP Agri Tbk, dan PT Jaya Agra Wattie Tbk. yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2024. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dipublikasikan. Sumber utama data adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur pendukung berupa jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber akademik lain yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	HARGA S...	NPM	EPS
Mean	922.7250	-0.072417	-3.617610
Median	476.0000	0.053559	0.134866
Maximum	5400.000	0.293454	138.0632
Minimum	3.000000	-1.131593	-233.3749
Std. Dev.	1331.482	0.323349	56.07899
Observations	40	40	40

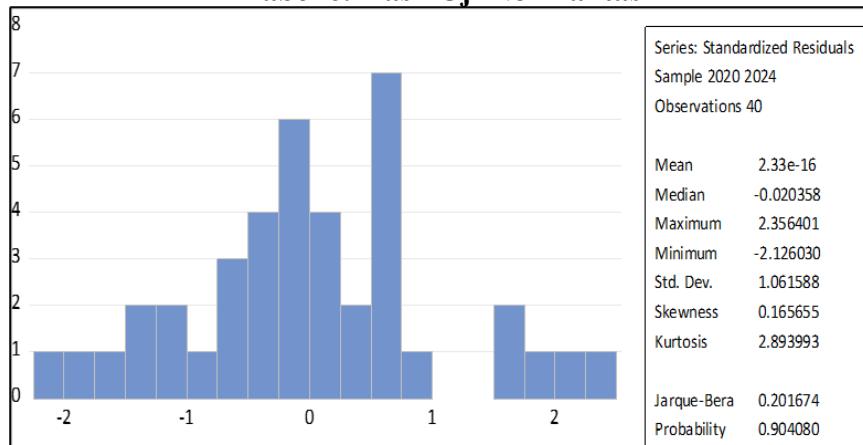
Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Hasil menunjukkan harga saham adalah variabel terikat di dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai tertinggi (*maximum*) harga saham tertulis 5400,00, sedangkan harga terendah (*minimum*) tertulis 3,00. Rata-rata (*mean*) harga saham penelitian ini adalah 922,7250 dan standar deviasi 1331,482. Karena angka simpangan baku lebih dari rata-rata, maka diindikasi jika harga saham yang di teliti cenderung sangat fluktuatif atau tidak stabil. *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Dilihat dari tabel di atas nilai (*maximum*) diketahui sebesar 0,293454 dan nilai (*minimum*) diketahui sebesar (-1,131593). Rata – rata (*mean*) di hasilkan sebesar (0,072417), dengan standar deviasi sebesar 0,323349.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025.

Dapat dilihat pada grafik histogram di atas, nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,201674 (> 0,05), artinya asumsi normalitas terpenuhi (data normal) dan data penelitian ini tidak memiliki masalah normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	NPM	EPS
NPM	1.000000	0.295537
EPS	0.295537	1.000000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Dilihat dari tabel di atas bahwa nilai korelasinya sebesar $0,295537 < 0,90$, maka disimpulkan bahwa antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak ada hubungan linier, atau tidak ada masalah multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: LOG_HARGA_SAHAM Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/29/25 Time: 18:14 Sample: 2020 2024 Periods included: 5 Cross-sections included: 8 Total panel (balanced) observations: 40 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.137111	0.352418	17.41431	0.0000
NPM	2.565002	0.611234	4.196428	0.0002
EPS	0.000639	0.002050	0.311736	0.7570

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Dalam tabel di atas ditemukan analisis bahwa persamaan regresi data panel untuk studi ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 6,137111 + 2,565002X_1 + 0,000639X_2$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta Harga Saham atau Y hanya sebesar 6,137111. Jadi, jika *Net Profit Margin* (NPM) atau X₁ dan *Earning Per Share* (EPS) atau X₂ memiliki nilai konstanta (diabaikan).
- Net Profit Margin* (NPM) atau X₁ memiliki koefisien regresi positif sebesar 2,565002. Jadi, berarti bahwa harga saham akan naik sebesar 2,365002 apabila tidak ada perubahan dan konstanta tetap pada variabel independen lainnya.
- Earning Per Share* (EPS) atau X₂ memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,000639. Jadi, berarti bahwa harga saham akan naik sebesar 0,000639 jika konstanta tetap dan variabel X₁ tidak mengalami perubahan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.348661	Mean dependent var	1.277403
Adjusted R-squared	0.313453	S.D. dependent var	0.581292
S.E. of regression	0.481648	Sum squared resid	8.583435
F-statistic	9.903023	Durbin-Watson stat	1.345346
Prob(F-statistic)	0.000359		

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) dengan nilai *adjusted R-Squared* sebesar 0,313453 atau 31,34%. Dan dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) atau X_1 dan *Earning Per Share* (EPS) atau X_2 mempengaruhi harga saham atau Y. Sedangkan, sebesar 68,66% harga saham atau Y yang mempengaruhi adalah indikator atau variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.137111	0.352418	17.41431	0.0000
NPM	2.565002	0.611234	4.196428	0.0002
EPS	0.000639	0.002050	0.311736	0.7570

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Berdasarkan hasil Uji Parsial T pada tabel 10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dalam tabel uji T variabel X_1 atau *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, pembuktian dengan besarnya t_{hitung} yaitu $4,196428 > t_{tabel} 2,02619$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel X_2 atau *Earning Per Share* (EPS) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,311736 < t_{tabel} 2,02619$ dan besaran nilai probabilitasnya adalah $0,7570 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.348661	Mean dependent var	1.277403
Adjusted R-squared	0.313453	S.D. dependent var	0.581292
S.E. of regression	0.481648	Sum squared resid	8.583435
F-statistic	9.903023	Durbin-Watson stat	1.345346
Prob(F-statistic)	0.000359		

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Jika angkanya $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh, sedangkan jika angkanya $< 0,05$, maka variabel independen secara simuktan berpengaruh. Dapat dilihat dari tabel uji F bahwa F_{hitung} di angka 9,903023 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000359

($< 0,05$). Sedangkan, F_{tabel} di angka 3,251924 ditemukan dari tabel F dengan probabilitas=0,05, serta perhitungan manual menggunakan derajat kebebasan (df_1) sebesar 2 dan (df_2) sebesar 37. Jadi, didapatkan H_a diterima dan H_0 ditolak sesuai hasil table dengan menggunakan F_{tabel} dan probabilitas yang mengartikan bahwa 2 (dua) variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) atau X_1 dan *Earning Per Share* (EPS) atau X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau Y.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham

Hasil dalam uji T (uji parsial) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena diketahui thitung dan ttabel masing-masing adalah 4,196428 dan 2,0619 dan nilai probabilitasnya $0,0002 < 0,05$, dapat diartikan bahwa thitung lebih besar dibandingkan ttabel dan hipotesisnya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Penemuan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Siti, dkk (2023), Luthfi, M. (2023), dan Nuriksa, B. & Hermawan. H. (2025). Dalam hasil penelitiannya disebutkan bahwa hasil *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penemuan ini selaras atau didukung dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Dicky, dkk. (2020), Anak Agung, dkk (2022), Triyanti & Susila (2021), Ranti, dkk. (2024), Silvana, R. (2024), dan Aulia, P. (2024). Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi, sebanyak 3 (tiga) penelitian terdahulu yang menentang atau berbeda dan sebanyak 6 (enam) penelitian terdahulu yang mendukung atau sama.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham

Hasil dalam uji parsial (uj T) dalam penelitian ini menghasilkan t_{hitung} sebesar $0,311736 < t_{tabel} 2,02619$ dengan nilai probabilitas adalah $0,7570 > 0,05$. Dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang dihasilkan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Penemuan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Dixky, dkk. (2020), Triyanti & Susila (2021), Siti, dkk. (2022), Anak Agung, dkk. (2022), Agnes, dkk. (2023), Luthfi, M. (2023), Ranti, dkk. (2024), dan Nuriksa & Hermawan (2025), dimana hasil dari penelitiannya adalah bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Namun, penemuan ini selaras atau didukung dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Silvana, R. & Mutawali (2024) dan Ratu, S. & Mutawali (2024). Disebutkan dalam penelitiannya bahwa hasil *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Jadi, sebanyak 8 (delapan) penelitian terdahulu yang menentang atau berbeda dan hanya 2 (dua) penelitian terdahulu yang mendukung atau sama.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Dimana hasil dari uji simultan (uji F) penelitian ini adalah Fhitung di angka 9,903023 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000359 (< 0,05)$. Sedangkan, F_{tabel} di angka 3,251924 ditemukan dari tabel F dengan probabilitas=0,05. Dapat diartikan bahwa 2 (dua) variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan hipotesis yang dihasilkan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penemuan ini dalam uji simultan selaras atau didukung oleh penelitian lain yang dibuat oleh Nurhidayah & Zaman, B. (2024), Triyanti & Susila (2021), Ranti, dkk. (2024), Silvana, R. (2024), dan Aulia, P. (2024) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan

secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Pada penemuan yang ditekiti kalii ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dengan 8 sampel dari total 20 perusahaan. Hasil analisis menggunakan Eviews 12 menunjukkan bahwa NPM memiliki nilai thitung $4,196428 > t$ tabel $2,0619$ dengan probabilitas $0,0002 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, EPS memiliki thitung $0,311736 < t$ tabel $2,02619$ dengan probabilitas $0,7570 > 0,05$, yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, NPM dan EPS memiliki Fhitung $9,903023 > F$ tabel $3,251924$ dengan probabilitas $0,000359 < 0,05$, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh secara parsial, sedangkan keduanya bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan studi selanjutnya. Pertama, hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), sehingga belum sepenuhnya mampu menjelaskan perubahan harga saham secara komprehensif. Kedua, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke sektor lain karena fokusnya terbatas pada perusahaan sub sektor perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga, periode penelitian yang digunakan hanya mencakup tahun 2020–2024, sehingga hasilnya dapat berbeda jika dilakukan pada rentang waktu lain. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan menambah variabel keuangan lain dan memperluas cakupan sektor agar memperoleh hasil yang lebih representatif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Unas Repository.
- Griffin, R. W. (2021). *Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardani, et al. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, M. S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutahaean, H. Erik Saut & Perdini, A. T. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi*. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan EVIEWS Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

- Kasmir. (2022). *Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Kasmir, Y. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Luther Gulick (2021). *Catatan tentang Teori Organisasi*. Routledge.
- Mujito. (2023). *Pengantar Manajemen*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Adab.
- Purwanti, D. A., & Sari, V. R. (2021). *Pengantar Manajemen Bisnis*. CV. Jejak.
- Riyanto, B. (2023). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Rudani, R. B. (2020). *Principles of Management* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Rudianto, A. (2022). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. A., & Hidayat, T. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sawukir. (2024). *Manajemen Keuangan Dasar (Landasan dan Konsep Keuangan)*. Cilacap: PT MEDIKA PUSTAKA INDO.
- Siagian, S. P. (2024). *Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. W. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarwени, V. W. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suparman, N. (2020). *Pengantar Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Adab.
- Supriyadi, A. (2020). *Manajemen Modern: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A., & Sumardi. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori dan Aplikasi dalam Bisnis Modern*. Kencana.
- Wijayanti, A. (2023). *Manajemen Keuangan Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Wilson, K. D. (2020). *Memahami Lebih Dalam tentang Manajemen Keuangan*. Pendidikan Ekonomi FEB Unesa.

Jurnal

- Agustina, M., Sujana, A., & Herwiyyanti, S. (2022). Pengaruh Manajemen Pemasaran terhadap Peningkatan Penjualan Produk UMKM XYZ. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), 173-186.

- Ahmad, W., Said, M. S., & Hussain, K. (2021). *The impact of financial reporting quality on firm value: An empirical analysis of non-financial firms listed in Pakistan stock exchange*. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 7(4), 1021-1032.
- Aulia, R. P. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 669-681.
- Dandanggula, A. L., & Sulistyowati, E. (2022). Return on equity, return on asset, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan farmasi. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(2), 766-780.
- Fahmi, A. (2023). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Ekonomi*, 12(1), 45-60.
- Fahmi, I. (2020). Teori Sinyal (*Signalling Theory*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*.
- Harsono, Y. Dkk. (2025). Peningkatan Manajemen Keuangan Terhadap Badan Usaha Milik Desa di Pagedangan Tangerang Banten. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 8 (1), 14-15.
- Hasan, M., & Lestari, A. (2023). Teori Nilai Perusahaan: Manajemen Risiko dan Implikasinya. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 78-90.
- Mardiana, R., & Suherman, A. (2022). Teori Nilai Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 123-135.
- Mufidah, N., & Utayati, S. (2022). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Keputusan Investasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 123-135.
- Nasution, S. A., Pasaribu, A. B., Nainggolan, R., Karo, E. S. B., & Buulolo, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 282-287.
- Nurhidayah, R., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 656-668.
- Nuriksa, G. B., & Hermawan, H. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 2078-2088.
- Pasaribu, D. L. Veta & Razan, H. (2024). Pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Asset* Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Kreatif Jurnal Ilmiah*. 12 (1), 69-70.

- Pitaloka, A. A. I. R. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 449-457.
- Prasetyo, B., & Lestari, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 67-80.
- Rachmawati, J. A., & Utiyati, S. (2020). *Pengaruh TATO, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage*. *Jurnal Ilmu Dan. Riset Manajemen*, 9(6), 1-16.
- Rahayu, R. A., & Astuti, R. I. (2022). *The effect of financial performance, corporate social responsibility, and good corporate governance on stock prices: Evidence from manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 10-24.
- Ramadan, D., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 177-190.
- Santika, A., Rahayu, Y., Ernawati, N., & HS, J. Z. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 753-763.
- Sari, D., & Prabowo, A. (2021). Pengembangan Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 5(2), 45-58.
- Silviana, R. (2024). Pengaruh *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2418-2429.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh npm, roa dan eps terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bei. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 635-646.
- Wibowo, A., & Sari, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 15(2), 112-125.